

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Pengertian Judul

“*Resort Hotel Dengan Pendekatan Green Architecture Di Selo Kabupaten Boyolali*” merupakan judul laporan dari mata kuliah Studio Konsep Perancangan Arsitektur. Pengertian dari setiap kata makna judul harus dijabarkan sehingga mudah dipahami.

a. *Resort*

*Resort* merupakan suatu perubahan tempat tinggal untuk sementara bagi seseorang di luar tempat tinggalnya dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kesegaran jiwa dan raga serta hasrat ingin mengetahui sesuatu. Dapat juga dikaitkan dengan kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan olahraga, kesehatan, konvensi, keagamaan serta keperluan usaha lainnya. (Dirjen Pariwisata, 1988: 13)

b. *Hotel*

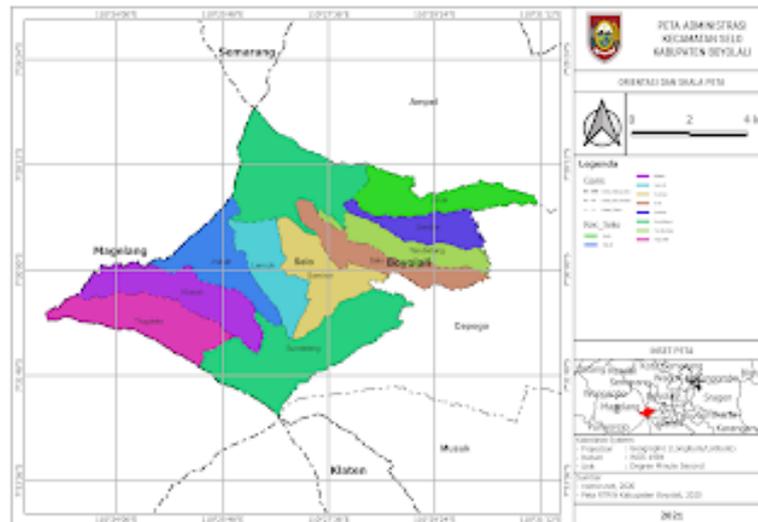
*Hotel* merupakan suatu bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial, disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan dan penginapan berikut makan dan minum. (SK. Menteri Perhubungan No.Pm.10/Pw.301/Phb.77)

c. Dengan Pendekatan *Green architecture*

*Green Architecture* merupakan pendekatan bangunan arsitektur meminimalkan dampak berbahaya terhadap kesehatan manusia dan lingkungan. Seorang arsitek atau desainer “hijau” berupaya melindungi udara, air, dan bumi dengan memilih bahan bangunan dan metode konstruksi yang ramah lingkungan. (Roy, 2008)

Dengan pendekatan *green architecture* dapat diartikan sebagai bangunan *resort hotel* yang mengusung konsep desain *green architecture* yang ramah lingkungan dengan meminimalkan bahaya pada kesehatan manusia maupun lingkungan sekitar.

d. Selo



Gambar 1.1 Peta Administratif Kecamatan Selo

Sumber :Dokumentasi penulis,2024

Kecamatan Selo adalah salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Boyolali. Kecamatan Selo terletak di dataran tinggi dengan tinggi sekitar 1.200 - 1.500 mdpl. Kawasan ini memiliki potensi sumber daya alam yang kaya dengan pemandangan Gunung Merapi dan Merbabu. Kawasan ini banyak terdapat jenis sayuran seperti sayur kol, wortel, daun bawang dan daun adas.

e. Kabupaten Boyolali

Kabupaten Boyolali merupakan kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten boyolali berada di ketinggian sekitar 75-1500 mdpl. Kabupaten boyolali memiliki 22 kecamatan dimana pusat pemerintahannya berada di Kecamatan Mojosongo. Kabupaten Boyolali masih termasuk dalam kawasan Solo Raya. Kabupaten Boyolali terkenal dengan sebutan kota susu.

Sehingga dapat diartikan judul dari *Resort Hotel* dengan Pendekatan *Green Architecture* di Selo Kabupaten Boyolali adalah tempat hunian bagi wisatawan yang bertujuan untuk mewedahi berbagai aktivitas rekreasi dan hiburan dengan berbagai fasilitas penunjang di dalamnya dengan mengacu pada konsep green architecture.

## 1.2 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam, budaya, tradisi dan sejarah sehingga menarik wisatawan untuk datang berkunjung. Pemerintah memfokuskan pengembangan pariwisata pada ekowisata. Hingga saat ini industri pariwisata masih menduduki posisi pertama dengan minat terbanyak bagi wisatawan untuk berkunjung ke Indonesia. Keanekaragaman adat budaya, alam dan sejarah menjadikan potensi yang besar bagi Indonesia untuk melebarkan sayap di dunia pariwisata. Pertumbuhan ekowisata telah berkontribusi besar terhadap minat daya tarik wisatawan asing maupun lokal. Melihat daya tarik wisatawan asing maupun lokal yang terus meningkat sehingga dibutuhkan fasilitas wisata seperti *resort hotel* yang bertujuan untuk menunjang aktivitas wisatawan untuk relaksasi dan sebagai area hunian sementara.

Indonesia dikenal dengan negara Maritim, dimana memiliki iklim tropis dengan curah hujan tahunan yang tinggi sehingga membuat Indonesia kaya akan keanekaragaman hayati terbanyak kedua setelah negara Brazil. Keanekaragaman yang berada di Indonesia yaitu seperti keanekaragaman alam, adat budaya, peninggalan sejarah, dan tradisi. Melihat banyaknya keanekaragaman di Indonesia menjadikan potensi pariwisata untuk memanfaatkan ekowisata yang baik.

*Resort hotel* merupakan salah satu bagian dari fasilitas wisata yang dapat menambah daya tarik suatu objek wisata. *Resort hotel* biasanya terletak di dekat area wisata suatu daerah pegunungan, pantai, dan waduk. Pembangunan *resort hotel* dapat membantu dan mendukung program pemerintah dalam meningkatkan serta memanfaatkan potensi pariwisata di suatu daerah. Adanya *resort hotel* juga dapat sebagai *icon* suatu daerah dan mengajak warga lokal untuk membantu UMKM di daerah sekitar. Diharapkan dengan adanya pembangunan *resort hotel* dapat menambah lapangan pekerjaan dan meningkatkan kas daerah pemerintah dari pertumbuhan ekonomi.

Pembangunan *resort hotel* harus mempertimbangkan kelestarian alam serta ikut turut menjaga keindahannya. Masih terdapat banyak *resort hotel* yang tidak terkonsep dengan baik sehingga membuat *resort hotel* tidak menjaga kelestarian dengan baik serta kebanyakan *resort hotel* memiliki batasan interaksi antara

wisatawan dengan penduduk lokal yang membuat wisatawan tidak mengenal tentang budaya dan tradisi yang terdapat di area kawasan *resort hotel*. Konsep fasilitas yang ditawarkan oleh *resort hotel* biasanya hanya menawarkan kepuasan keindahan alamnya tanpa melibatkan edukasi kepada wisatawan untuk turut menjaga dan melestarikan alam. Seharusnya *resort hotel* dapat membantu untuk memberikan wadah edukasi kepada wisatawan untuk ikut turut menjaga kelestarian alam sehingga dapat dinikmati hingga masa selanjutnya.

*Resort hotel* dengan pedekatan *green architecture* di Selo Kabupaten Boyolali merupakan perencanaan dan perancangan *resort hotel* dengan memanfaatkan potensi alam serta meminimalkan efek bahaya bagi lingkungan dan manusia. Pendekatan *green architecture* ini mengajak wisatawan, *staff resort hotel* dan penduduk lokal untuk ikut menjaga dan bertanggung jawab terhadap pemeliharaan kelestarian alam dan lingkungan. Pembangunan *resort hotel* ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur pembangunan selanjutnya sehingga kelestarian alam di kawasan Selo tidak rusak dan hilang. Konsep *green architecture* pada *resort hotel* juga akan menambah nilai *ecological responsibility* sehingga pembangunan dapat ramah lingkungan dan *sustainable*.

Menurut data Statistik Kepariwisata Tahun 2022 Jawa Tengah memiliki banyak daya tarik bagi wisatawan seperti wisata alam, wisata budaya, desa wisata, wisata buatan, wisata minat khusus dan lainnya. Jumlah wisatawan tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar kurang lebih 10.000 orang dibandingkan dengan tahun 2020 dan 2021 yang terdiri dari wisatawan asing maupun wisatawan lokal. Wisatawan lokal banyak mengunjungi ke Candi Borobudur sebanyak 863.696 orang, Pantai Jatimalang sebanyak 839.815 orang dan Candi Prambanan sebanyak 63.381 orang. Sedangkan pada wisatawan asing mengunjungi Candi Borobudur sebanyak 8.885 orang, Candi Borobudur sebanyak 7.133 orang, dan Punthuk Setumbu sebanyak 1.599 orang.

Menurut data Dinas kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah wisatawan asing banyak berkunjung ke Kabupaten Batang, Kabupaten Magelang, Kabupaten Klaten, Kabupaten Jepara dan Kota Semarang. Sedangkan wisatawan lokal banyak berkunjung ke Kota Semarang, Kabupaten Klaten,

Kabupaten Magelang, Kabupaten Banyumas dan Kabupaten Semarang. Melihat potensi pariwisata di Jawa Tengah maka tidak heran jumlah wisatawan asing maupun lokal meningkat ditiap tahunnya. Salah satu kabupaten di Jawa Tengah yaitu Kabupaten Boyolali yang memiliki berbagai wisata alam, adat budaya dan tradisi yang masih terjaga kelestariannya.

Potensi wisata yang tinggi pada Kabupaten Boyolali sehingga perlu diadakannya fasilitas wisata seperti penginapan guna menunjang aktivitas wisatawan untuk relaksasi dan sebagai area hunian sementara. Perkembangan hotel bintang, hotel non bintang, *villa*, dan *homestay* di Kabupaten Boyolali mengalami peningkatan seiring penambahan dan pemanfaatan ekowisata. Berdasarkan data bahwa peningkatan jumlah wisatawan yang terus meningkat maka dibutuhkan fasilitas wisata *resort hotel*. *Resort hotel* sangat berkontribusi besar terhadap peningkatan industri pariwisata di Kabupaten Boyolali Jawa Tengah serta dapat menunjang pendapatan pemerintah daerah. *Resort hotel* juga dapat sebagai media memperkenalkan pariwisata di suatu daerah.

Kecamatan Selo adalah salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Boyolali. Selo terletak di dataran tinggi dengan ketinggian 1.200 -1.500 mdpl. Kecamatan selo kaya akan sumber daya alamnya sehingga potensi wisata di kawasan ini membuat daya tarik wisatawan. Pada kawasan selo ini terdapat pos area untuk mendaki Gunung Merbabu via selo. Kecamatan selo memiliki banyak destinasi wisata alam, budaya dan kesenian. Objek wisata yang ditawarkan pada kawasan ini antara lain *Cepogo Chesse Park*, *New Selo*, Bukit Sanjaya, Embung Manajar, Bukit Gancik, Taman Bunga Merapi Garden dan lainnya

Adanya potensi pariwisata di kawasan selo baik wisata alam, wisata adat budaya dan tradisi yang membuat daya tarik wisatawan untuk berkunjung. Namun belum terdapat fasilitas wisata seperti *resort hotel* yang mampu menjadi wadah rekreasi dan hiburan serta terkonsep dengan baik. *Resort hotel* dengan pendekatan *green architecture* di Selo Kabupaten Boyolali diharapkan mampu untuk memberikan fasilitas rekreasi yang dapat menunjang wisatawan asing maupun lokal dan mengedukasi tentang pelestarian alam. Pembangunan *resort hotel* juga dapat

memberikan dampak positif bagi penduduk lokal untuk mengembangkan UMKM lokal disekitar resort hotel serta menambah perekonomian pemerintah daerah.

### **1.3 Rumusan Permasalahan**

- a. Bagaimana merancang *resort hotel* dengan fasilitas yang dapat mewadahi aktivitas wisatawan?
- b. Bagaimana konsep *green architecture* yang diterapkan di *resort hotel*?
- c. Bagaimana menentukan jenis dan jumlah ruang yang dibutuhkan untuk menampung aktivitas hunian bangunan *resort hotel*?

### **1.4 Tujuan dan Sasaran**

#### **1.4.1 Tujuan**

- a. Memberikan rekomendasi desain *resort hotel* yang berada di Selo Kabupaten Boyolali dengan konsep *green architecture*.
- b. Meningkatkan jumlah wisatawan asing maupun domestik di sektor pariwisata yang berada di Selo Kabupaten Boyolali

#### **1.4.2 Sasaran**

Terbentuknya rancangan desain *resort hotel* dengan pendekatan *green architecture* yang dapat mewadahi aktivitas wisatawan asing maupun domestik dengan berbagai fasilitas penunjang di dalamnya.

### **1.5 Metode Pembahasan**

- a. Observasi lapangan

Pengamatan langsung dilakukan pada site terpilih di sekitar kawasan Selo Kabupaten Boyolali. Data yang dikumpulkan berupa kondisi eksisting tapak, luasan site, batasan site dan kondisi lingkungan sekitar site.

- b. Kajian literatur

Kajian literatur didapatkan dari jurnal, skripsi, buku, peraturan pemerintah dan media berita online yang berkaitan *resort hotel*, *green architecture* dan wilayah Selo, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah.

- c. Studi Preseden

Studi preseden yaitu menggunakan cara mempelajari dan membandingkan suatu objek bangunan dengan pendekatan yang sama dengan topik yang diambil dalam perencanaan dan perancangan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini adalah gambaran umum dari pengamatan dan topik yang diangkat. Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah yang diangkat sesuai dengan topik, tujuan, sasaran, metode pembahasan dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini mengupas topik yang sesuai dan berkaitan dengan judul yang diangkat. Literatur pada tinjauan pustaka ini didapatkan dari buku, jurnal, teori, peraturan pemerintah, peraturan daerah yang masih sejalan dengan topik pembahasan. Literatur yang digunakan yaitu mengenai *resort, hotel, green architecture*.

### **BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI DAN GAGASAN PERENCANAAN**

Bab ini membahas tentang gambaran umum lokasi/data fisik perencanaan dan perancangan. Bab ini juga memberikan gambaran lokasi terpilih dengan konsep *green architecture* pada *resort hotel*.

### **BAB IV ANALISIS PENDEKATAN DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Bab ini berisi tentang analisis pendekatan dan konsep perencanaan dan perancangan yang terdiri dari konsep makro dan mikro. Analisis ini antara lain yaitu konsep site, analisis konsep ruang, analisis dan konsep tampilan arsitektur, analisis struktur dan utilitas. Konsep dan analisis perencanaan dan perancangan ini nantinya akan digunakan serta diimplementasikan dalam bentuk desain.